

# Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi Pada Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada UKM Di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta)

**Andimi Hana' Syarifah & Fauziyah**

*Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.  
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Telp (0274) 387656;  
Email: fauziyah\_ummy@yahoo.com*

## **ABSTRACT**

Information technology adoption process much use the Technology Acceptance Model (TAM), which consists of three main variables, namely Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness and the Acceptance of IT. This study was followed by testing the extent to which the influence of the adoption of information technology to increase competitiveness companies especially in the SME sector. The analysis technique used is the SEM (Structural Equation Modeling) AMOS with respondents IT users working in the field of SME sector of the economy. Results showed that Perceived Ease of Use (PEOU) significantly influence Perceived usefulness (PU). Perceived Usefulness (PU) does not significantly influence IT acceptance. While Perceived ease of Use (PEOU) does not significantly influence IT Acceptance. In the end, IT Acceptance a significant effect on increasing SMEs competitiveness.

**Keywords** :Perceived usefulness (PU), Perceived ease of use (PEOU), IT Acceptance, Technology Acceptance Model, Structural Equation Modeling, AMOS information technology, increased competitiveness, SMEs

## **PENDAHULUAN**

Aplikasi Teknologi Informasi (TI) dalam lingkungan usaha merupakan suatu kebutuhan bagi setiap pelaku usaha guna mencapai efisiensi dan efektifitas. Pengaruh globalisasi mengakibatkan setiap organisasi bisnis termasuk UKM dihadapkan pada kompetisi dan daya saing dalam dunia bisnis yang semakin

kompleks. Oleh sebab itu, pemahaman terkait TI merupakan hal yang penting bagi pengelola UKM.

Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan UKM, adalah dengan adanya peranan dari TI. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan menerapkan teknologi di setiap bidang usaha, dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Begitu banyak kemudahan yang dapat dicapai dalam berbagai aspek bisnis. TI dapat memenuhi kebutuhan informasi akan dunia bisnis dengan cepat, tepat guna, akurat dan relevan. Selain itu, TI juga mempunyai peranan penting bagi perusahaan dalam strategi keunggulan bersaing. TI akan memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis dan dapat memberikan nilai tambah apabila dikelola dengan baik dan di desain menjadi suatu sistem informasi yang efektif.

Sebagai negara berkembang sebagian besar perekonomian Indonesia didominasi oleh UKM. Data Biro Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2013 menyatakan bahwa 90%-95% perusahaan di Indonesia digolongkan sebagai UKM. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia digerakkan dan didominasi oleh aktivitas UKM. Golongan usaha ini juga sudah menunjukkan ketahanan usaha mereka dalam menghadapi krisis ekonomi karena mereka memiliki pasar yang kokoh di dalam negeri serta tidak memiliki ketergantungan pada sektor jasa keuangan. Peran UKM dalam perekonomian sebuah negara, termasuk Indonesia tidak bisa dipandang sebelah mata. Sebagai contoh, di Belanda, UKM merupakan 98,8% perusahaan yang ada dan menyerap 55% angkatan kerja. Sebanyak 35 juta dollar Amerika ekspor Italia merupakan kontribusi UKM yang menyerap 2,2 juta tenaga kerja. Di Vietnam, sebanyak 64% angkatan kerja diserap oleh UKM. Hal serupa juga terjadi di Indonesia. Menurut data Biro Pusat Statistik dan Kementerian Koperasi dan UKM 2005, jumlah UKM di Indonesia mencapai 43,22 juta. Sektor UKM di Indonesia terbukti telah menyerap 79,6 juta tenaga kerja, mempunyai andil terhadap 19,94% nilai ekspor dan 55,67% Produk Domestik Bruto (PDB) (Rifqy *et al*, 2012).

Oleh sebab itu, peneliti berpendapat bahwa hal terkait TI pada UKM menarik dan penting untuk ditelaah lebih lanjut dengan melakukan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Eka Pebruati Tj, Siti Ragil Handayanidan Zahroh Z.A dengan studi kasus yang dilakukan pada UKM di Kota Malang dan dipublikasikan

pada tahun 2012 dengan kesimpulan hasil penelitian bahwa semakin tinggi nilai *Acceptance IT*, maka semakin tinggi pula nilai *Competitive Advantage*.

Peneliti memilih lokasi Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Sebagai kota budaya, kota pelajar sekaligus kota wisata, Yogyakarta didominasi oleh UKM dalam berbagai bidang seperti manufaktur, retail, jasa, dan sebagainya. Yogyakarta juga memiliki daya tarik tersendiri dengan adanya berbagai industri kreatif yang beragam dan menjadi ciri khas pada suatu daerah, misalnya seperti kerajinan perak di daerah Kotagede, gerabah dan souvenir di daerah Kasongan, batik geblek renteng di wilayah Kulon Progo, dan lain sebagainya. Temuan yang sama juga ditunjukkan oleh Budi Triono dan Yan Rianto (2010) dalam Iqbal et al (2012), survei yang dilakukan pada 151 UKM menunjukkan bahwa hanya 45% UKM yang menggunakan komputer dalam kegiatan operasional mereka, dimana sebagian besar penggunaannya hanya digunakan untuk proses pencatatan saja.

Pemahaman terkait TI pada pelaku UKM merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan. Namun sangat disayangkan karena pada realitanya hanya sebagian kecil UKM saja yang memahami hal tersebut. Saat ini diperkirakan hanya 30% dari 56,5 juta UKM yang tersebar di seluruh Indonesia yang memiliki pengetahuan tentang TI ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)). Pemerintah sangat mengharapkan agar jumlah UKM yang memiliki pengetahuan tentang TI ini terus bertambah. Sehingga, UKM dapat lebih efektif memasarkan produk-produk mereka melalui sarana digital, selain juga dapat menyimpan data mereka secara aman.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teknologi Informasi (TI)**

TI adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. "Sistem Informasi" dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling berinteraksi dan bekerja sama berdasarkan suatu prosedur kerja (aturan kerja) yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung

keputusan (Mukhyi dan Mujiyana, 2008). Dalam banyak literatur istilah penguasaan teknologi (*technological acquisition*) didefinisikan sebagai kemampuan dalam menghasilkan dan mengelola proses perubahan teknologi. Proses penguasaan ini melalui tahapan memilih, mendapatkan, menerapkan, mengelola, mengadopsi, mengimitasi, mengakuisisi, meng-*up grade* dan menguasai teknologi dari luar yang sudah lebih maju secara efektif dan efisien (Mukhyi dan Mujiyana, 2008).

Adeosun (2009) berpendapat bahwa penggunaan TI memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan *knowledge management* pada sebuah organisasi. TI dapat menjadi kekuatan strategi dan alat bagi organisasi yang memberikan keuntungan pada aspek promosi dan kekuatan daya saing (Buhalis, 2003). (Hengst dan Sol, 2001) dalam Pavic, et al., (2007) berpendapat bahwa TI memberikan keuntungan bagi organisasi bisnis untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kemampuan organisasi bisnis dalam melakukan koordinasi dengan pihak luar. Namun, beberapa penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan fakta bahwa adopsi TI di UKM masih sangat rendah dari yang diharapkan. Di era *knowledge-based economy* saat ini adalah penting bagi UKM untuk melakukan adopsi TI. Karena adopsi TI memberikan kemampuan bagi UKM untuk memberikan layanan yang semakin baik dan daya saing (Apulu dan Latham, 2011).

TI juga terbukti mempunyai dampak positif pada kinerja organisasi (Maldeni dan Jayasena, 2009). Organisasi bisnis modern diperkirakan tidak akan mampu bekerja secara optimal dan dapat memberi dampak yang kurang baik terhadap daya tahan dan pertumbuhan ekonomi secara umum (Berisha-Namani, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Lefebvre, et al., (1999), terdapat empat faktor yang menentukan adopsi teknologi baru oleh UKM, yaitu:

- a. Karakteristik UKM
- b. Strategi dan manajemen kompetisi UKM
- c. Pengaruh pihak internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan adopsi
- d. Karakteristik teknologi baru yang akan diadopsi.

### **Penerimaan TI (*Acceptance IT*)**

Jogiyanto (2003), menjelaskan bahwa istilah baru yang berkembang dan telah banyak digunakan untuk menggantikan sistem teknologi informasi manajemen adalah teknologi informasi (*information technology*). Istilah sistem informasi yang menghasilkan informasi yang berguna. Sistem teknologi informasi itu sendiri terdiri dari 3 elemen yaitu elemen sistem, elemen teknologi dan elemen informasi. Elemen sistem didefinisikan oleh Wilkinson (2000) sebagai suatu kelompok yang berinteraksi dalam suatu fungsi bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem tersebut mengkoordinasikan sumber-sumber yang diperlukan untuk mengubah masukan menjadi keluaran. Cushing dan Rommey (1994) mendefinisikan sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi ini penekanannya pada elemen atau komponennya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem pada dasarnya merupakan sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap sistem memiliki beberapa karakteristik, yaitu terdiri dari subsistem-subsistem yang memiliki tujuan, memerlukan kontrol, memiliki lingkungan dan batas. Elemen kedua adalah elemen teknologi. Menurut Jogiyanto (2003), teknologi dapat dikelompokkan kedalam dua macam kategori, yaitu teknologi sistem komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) dan teknologi sistem telekomunikasi. Elemen yang ketiga adalah informasi. Informasi menurut Wilkinson (2000), adalah sekumpulan data yang telah ditransformasikan dan menjadi lebih bernilai atau mempunyai arti dalam suatu proses tertentu. Dapat disimpulkan bahwa sumber dari informasi adalah data yang merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata, sedangkan kejadian itu sendiri adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

Kesuksesan sistem informasi dapat diukur dengan empat jenis ukuran, yaitu kepuasan pemakai, penggunaan sistem, kinerja keputusan, dan kinerja organisasi. Dalam penelitian ini kepuasan pemakai dan penggunaan sistem informasi digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi, seperti yang dilakukan oleh Hartwick dan Barki (1994). Penggunaan sistem informasi, pemanfaatan

teknologi informasi oleh individual, kelompok, atau perusahaan merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi. Penggunaan sistem teknologi informasi merupakan variabel utama yang mempengaruhi kinerja manajerial (Sharda *et al.*, 1998; Davis, 1989).

### **Daya saing Perusahaan**

Tingkat keuntungan yang besar, menunjukkan bahwa industri tertentu mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi yang dapat dilihat pada peningkatan kapasitas produksi. Pernyataan ini ditambahkan juga oleh Tulus (2002) bahwa keunggulan suatu negara atau industri dalam persaingan global selain ditentukan oleh keunggulan komparatif yang dimilikinya yang diperkuat proteksi atau bantuan dari pemerintah, juga sangat ditentukan oleh keunggulan kompetitifnya. Salah satu dari faktor-faktor keunggulan kompetitif yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan untuk dapat bersaing di pasar global yang terutama adalah penguasaan teknologi dan peningkatan inovasi.

### **Dimensi Daya Saing Perusahaan**

Menurut Li, et al. (2006), *competitive advantage* memiliki 5 (lima) dimensi, yaitu

- a) *Price / Cost*
- b) *Quality*
- c) *Delivery Dependability*
- d) *Time to market*
- e) *Product Innovation*

### **TAM (Technology Acceptance Model)**

TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.

TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. TAM menyediakan suatu basis teoritis

untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/ keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi. Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi. TAM memposisikan dua kepercayaan (*beliefs*), yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* sebagai faktor utama perilaku penerimaan komputer.

a. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Persepsi kemudahan penggunaan sistem (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa suatu sistem tertentu mudah untuk digunakan. Davis (1989). Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Pengguna TI mempercayai bahwa TI yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*comfortable*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Davis F.D (1989) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan TI antara lain :

- 1) Komputer sangat mudah dipelajari
- 2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna
- 3) Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer
- 4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

b. Persepsi kegunaan sistem (*perceived usefulness*)

Persepsi kegunaan sistem (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Davis (1989). Chin dan Todd (1995) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan TI. Menurut Chin dan Todd (1995) kemanfaatan dapat

dibagi ke dalam dua kategori, yaitu (1) Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor dan (2) Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (Kemanfaatan dan efektivitas).

## **METODE PENELITIAN**

Data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat pada waktunya dan memberikan gambaran permasalahan secara keseluruhan maka digunakan metode pengumpulan data adalah dengan cara melakukan survei dengan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner akan diantarkan langsung kepada responden, tujuannya untuk menciptakan hubungan personal yang baik sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data yang obyektif dan cepat. Data yang dikumpulkan melalui kuisisioner akan diantarkan secara langsung kepada responden, tujuannya adalah memperoleh tanggapan secara cepat. Kuisisioner diberikan untuk diisi oleh pemilik atau pengelola UKM sesuai dengan kondisi UKM.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived easeof use*)**

Menurut Pebruati et al, (2013) adalah persepsi terhadap kemampuan pengelola maupun karyawan dalam menggunakan teknologi informasi yang diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Kemudahan untuk dipelajari
- b. *Controllable*
- c. *Clear and understable*
- d. Fleksibel
- e. Keterampilan semakin bertambah
- f. Mudah untuk digunakan

#### **2. Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*)**

Pebruati et al, (2013) menyatakan bahwa persepsi kegunaan sistem informasi (*perceived usefulness*) merupakan tingkatan dimana seseorang percaya



bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa manfaat dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, serta prestasi kerja orang yang menggunakannya yang dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Pekerjaan menjadi lebih cepat
- b. Bermanfaat
- c. Meningkatkan produktivitas
- d. Meningkatkan efektifitas
- e. Meningkatkan kinerja

### **3. Penerimaan TI**

Pebruati et al, (2013) menyebutkan bahwa secara individu maupun kolektif penerimaan penggunaan dapat dijelaskan dari variasi penggunaan suatu sistem karena diyakini penggunaan suatu sistem yang berbasis TI dapat mengembangkan kinerja individu atau kinerja organisasi. Menurut Tangke (2014), Persepsi terhadap penerimaan TI (*acceptance IT*) adalah persepsi pengguna (*user*) terhadap penerimaan TI yang diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Kepuasan pengguna
- b. Kegunaan system
- c. Intensitas penggunaan

### **4. Keunggulan Bersaing (*Competitive Advantage*)**

*Competitive Advantage* merupakan kemampuan suatu organisasi untuk menciptakan posisi yang dapat dipertahankan terhadap pesaing. Sebuah perusahaan harus memiliki kemampuan untuk memproduksi produk dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan pesaing atau menjadikan produk yang dibuat unik sehingga produk dapat menjadi dikenal banyak orang dan dihargai oleh pelanggan sehingga dapat menciptakan *competitive advantage* (Porter, 1991) dalam Oktavia 2014. Keunggulan bersaing yang dirasakan atau dirasa muncul setelah penggunaan TI pada UKM di Yogyakarta diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. Ketepatan waktu
- b. Harga
- c. Inovasi produk
- d. Kualitas
- e. *Time to market* (Oktavia, 2014)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

#### Penentuan Kategori

Penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran interval, dimana responden diminta menentukan pilihan jawaban pada ranking sesuai dengan persepsinya. *Instrument* yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dengan hasil perhitungan 0,8 dengan keterangan sebagai berikut :

**Tabel 1. Tabel Kategori dan Keterangan**

RATA- RATA	BATAS
4,2 - 4,9	Sangat Tinggi
3,4 - 4,1	Tinggi
2,6 - 3,3	Sedang
1,8 - 2,5	Rendah
1,0 - 1,7	Sangat Rendah

Tabel 1 menunjukkan bahwa jika rata- rata jawaban responden adalah 4,2 - 4,9 maka dikategorikan sangat tinggi, jika rata- rata jawaban responden antara 3,4 - 4,1 maka dikatakan tinggi. Kategori sangat rendah jika rata- rata jawaban responden diantara 1,0 - 1,7.

Tabel 2 menunjukkan rata- rata jawaban responden atas tiap variabel berikut kategorinya.

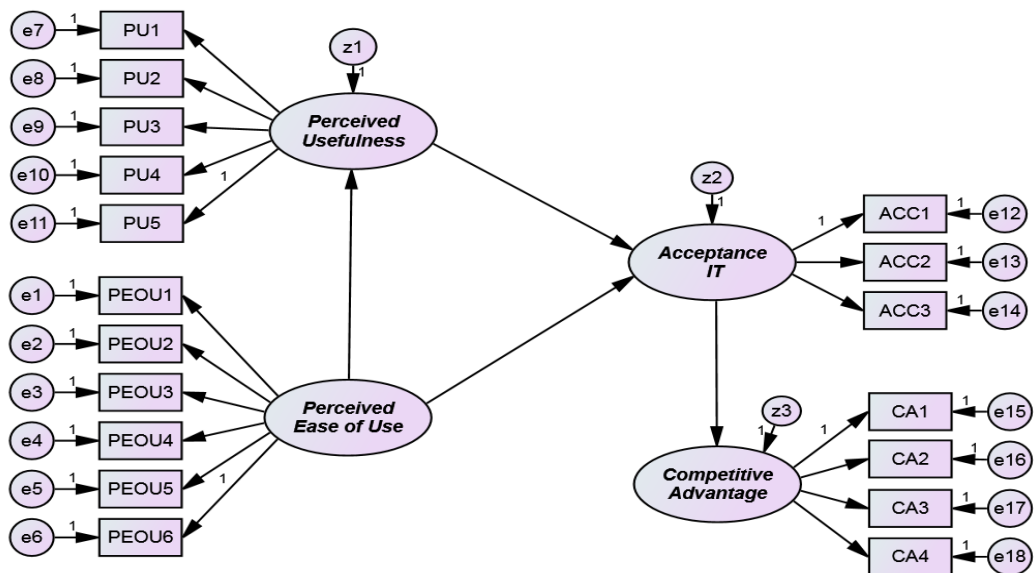
**Tabel 2. Tabel Rata- Rata Variabel dan kategori**

VARIABEL	RATA- RATA	KATEGORI
PEOU1	3,70	Tinggi
PEOU2	3,70	Tinggi
PEOU3	3,60	Tinggi
PEOU4	3,60	Tinggi
PEOU5	3,60	Tinggi

PEOU6	3,70	Tinggi
PU1	4,03	Tinggi
PU2	4,10	Tinggi
PU3	4,07	Tinggi
PU4	4,00	Tinggi
PU5	3,90	Tinggi
ACC1	3,60	Tinggi
ACC2	4,20	Tinggi
ACC3	3,50	Tinggi
CA1	3,47	Tinggi
CA2	3,40	Tinggi
CA3	3,33	Sedang
CA4	3,72	Tinggi

Berdasarkan pada data tabel di atas rata- rata jawaban responden ada di antara 3,4 - 4,1 yang berarti termasuk dalam kategori tinggi.

Data jawaban responden tersebut di input dengan menggunakan SPSS untuk kemudian diolah dengan menggunakan program AMOS 22 dengan model awal seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Model awal penelitian SEM AMOS

## 2. Uji Kualitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas AMOS pada penelitian ini :

**Tabel 3. Uji Validitas**

			Estimate	S.E.	C.R.	P
PEOU6	<---	PEOU	1.000			
PEOU5	<---	PEOU	1.429	.347	4.118	***
PEOU4	<---	PEOU	.767	.228	3.366	***
PEOU3	<---	PEOU	.975	.244	3.996	***
PEOU2	<---	PEOU	.774	.190	4.067	***
<b>PEOU1</b>	<b>&lt;---</b>	<b>PEO U</b>	<b>-.073</b>	<b>.156</b>	<b>-4.68</b>	<b>.640</b>
PU5	<---	PU	1.000			
PU4	<---	PU	1.663	.434	3.832	***
PU3	<---	PU	1.528	.393	3.889	***
PU2	<---	PU	1.009	.290	3.474	***
<b>PU1</b>	<b>&lt;---</b>	<b>PU</b>	<b>.391</b>	<b>.202</b>	<b>1.937</b>	<b>.053</b>
ACC1	<---	ACC	1.000			
<b>ACC2</b>	<b>&lt;---</b>	<b>ACC</b>	<b>.893</b>	<b>.463</b>	<b>1.929</b>	<b>.054</b>
ACC3	<---	ACC	3.283	1.139	2.882	.004
CA1	<---	CA	1.000			
CA2	<---	CA	3.126	1.149	2.721	.007
CA3	<---	CA	2.633	.954	2.761	.006
CA4	<---	CA	2.088	.833	2.506	.012

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa variabel yang masih belum memenuhi kriteria  $C.R \geq 2$  dan  $P < 0.05$ , dengan demikian peneliti menghapus PEOU1, PU1, dan ACC2 yang tidak memenuhi kriteria untuk mendapatkan validitas yang memenuhi syarat dengan hasil yang tertera pada Tabel 4 sebagai berikut.

**Tabel 4. Tabel Uji Validitas2**

			Estimate	S.E.	C.R.	P
PEOU6	<---	PEOU	1.000			
PEOU5	<---	PEOU	1.429	.347	4.118	***
PEOU4	<---	PEOU	.767	.228	3.366	***
PEOU3	<---	PEOU	.975	.244	3.996	***
PEOU2	<---	PEOU	.774	.190	4.067	***
PU5	<---	PU	1.000			
PU4	<---	PU	1.663	.434	3.832	***

			Estimate	S.E.	C.R.	P
PU3	<---	PU	1.528	.393	3.889	***
PU2	<---	PU	1.009	.290	3.474	***
ACC1	<---	ACC	1.000			
ACC3	<---	ACC	3.283	1.139	2.882	.004
CA1	<---	CA	1.000			
CA2	<---	CA	3.126	1.149	2.721	.007
CA3	<---	CA	2.633	.954	2.761	.006
CA4	<---	CA	2.088	.833	2.506	.012

Hasil olah data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan C.R  $\geq 2$  dan  $P < 0.05$ , dengan demikian uji validitas telah memenuhi syarat dan penelitian layak untuk dilanjutkan

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada masing-masing *latent variable* dapat disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 5. Uji Reliabilitas pada *Perceived Ease of Use***

<i>Perceived Usefulness</i>			Estimate	$\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	1- $\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	C.R.
PEOU6	<---	POU	0.459	0.211	0.789	0.736
PEOU5	<---	POU	0.615	0.378	0.622	
PEOU4	<---	POU	0.709	0.503	0.497	
PEOU3	<---	POU	0.682	0.465	0.535	
PEOU2	<---	POU	0.512	0.262	0.738	
Jumlah			2.977	1.819	3.181	

**Tabel 6. Uji Reliabilitas pada *Perceived Usefulness***

<i>Perceived Ease of Use</i>			Estimate	$\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	1- $\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	C.R.
PU5	<---	PEOU	0.605	0.366	0.634	0.659
PU4	<---	PEOU	0.452	0.204	0.796	
PU3	<---	PEOU	0.608	0.370	0.630	
PU2	<---	PEOU	0.612	0.375	0.625	
Jumlah			2.277	1.315	2.685	

**Tabel 7. Uji Reliabilitas pada *Acceptance IT***

<i>Acceptance IT</i>			Estimate	$\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	1- $\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	C.R.
ACC1	<-- -	ACC	0.252	0.064	0.936	0.675
ACC2	<-- -	ACC	0.727	0.529	0.471	
Jumlah			0.979	0.592	1.408	

Tabel 8. Uji Reliabilitas pada *Competitive Advantage*

<i>Competitive Advantage</i>			Estimate	$\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	1- $\Sigma$ Loading <sup>2</sup>	C.R.
CA1	<-- -	CA	0.252	0.064	0.936	0.654
CA2	<-- -	CA	0.727	0.529	0.471	
CA3	<-- -	CA	0.586	0.343	0.657	
CA4	<-- -	CA	0.379	0.144	0.856	
Jumlah			1.944	1.079	2.921	

Nilai *Construct reliability* (C.R) diatas berkisar antara 0,6 dimana batas nilai C.R untuk uji reliabilitas  $\geq 0,70$ . Namun demikian hasil di atas masih dapat digunakan unuk diproses lebih lanjut karena mendekati 0,7 sehingga dapat dianggap cukup *reliable*.

## Pembahasan

### a. Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *perceived usefulness*

Berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*. Terciptanya suatu sikap dari responden yang merasa bahwa TI akan bermanfaat ketika TI mudah untuk digunakan sehingga TI dirasa dapat memudahkan pekerjaan responden.

### b. Pengaruh *perceived usefulness* terhadap *acceptance IT*

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan TI (ACC) pada UKM di Yogyakarta. Ketika seseorang merasakan kegunaan TI mereka belum tentu menerima begitu saja TI tersebut. Besar

kemungkinan hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, diantaranya keterbatasan dana untuk menyediakan fasilitas atau perangkat TI, kurangnya pemahaman secara lebih mendalam terkait TI pada UKM ataupun faktor lainnya.

c. Pengaruh *perceived ease of use* terhadap *acceptance IT*

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan TI pada UKM di Yogyakarta. Ketika dirasa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan, pengelola/ pemilik UKM belum tentu mengadopsi TI pada UKM nya. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena faktor kurangnya tenaga kerja yang memadai untuk mengoperasikan TI.

d. Pengaruh *acceptance IT* terhadap *competitive advantage*

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini, terbukti bahwa penerimaan TI berpengaruh positif signifikan dengan *alpha* 10% terhadap daya saing UKM di Yogyakarta. Ketika suatu UKM mengadopsi TI untuk kegiatan operasional usahanya, maka pekerjaan dapat terselesaikan tepat pada waktunya, pengguna TI dapat membandingkan harga dengan pesaing, dapat terus melakukan inovasi terhadap produknya dan juga membandingkan harga dengan pesaing.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Setelah melakukan tahap analisis, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan secara keseluruhan, penjelasan mengenai fenomena yang berkembang masih dibutuhkan penelitian- penelitian yang lebih mendalam lagi baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived usefulness*.
2. Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan TI pada UKM di Yogyakarta.
3. Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan TI pada UKM di Yogyakarta.
4. Penerimaan TI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap daya saing UKM di Yogyakarta.

## Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang dianggap berguna terkait beberapa hal, diantaranya :

1. Saran bagi penelitian mendatang yang menggunakan model penelitian yang sama dengan penelitian ini (replikasi), hendaknya menambahkan hipotesis dalam model penelitian. Hipotesis tambahan merupakan pengaruh langsung antara variabel eksogen dengan endogen dan perlu didukung dengan justifikasi teoritis yang kuat.
2. Penelitian mendatang perlu memasukkan pertanyaan terbuka dalam kuesioner penelitian. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan jalan pikirannya. Sementara itu, pertanyaan tertutup adalah pertanyaan dimana jawaban-jawabannya telah dibatasi oleh peneliti sehingga menutup kemungkinan bagi responden untuk menjawab panjang lebar sesuai dengan jalan pikirannya. Dengan adanya pertanyaan terbuka maka penelitian akan memperoleh informasi tambahan dalam menyusun implikasi kebijakan serta menarik kesimpulan.
3. Bagi UKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bahwa pada kondisi yang riil, adopsi teknologi informasi di kalangan UKM masih sangat rendah. Bagi UKM yang terkendala masalah sumber daya manusia yang minim pengetahuannya tentang penggunaan teknologi informasi, maka UKM perlu memperbaiki kualitas sumber daya manusianya agar dapat menggunakan teknologi informasi. Selain itu, UKM juga memperluas pengetahuannya tentang bagaimana teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk hal-hal yang mempunyai nilai strategis dan nilai ekonomi yang lebih tinggi bagi usaha.
4. Berdasarkan penelitian, adopsi TI oleh UKM masih rendah, namun disisi lain pengelola/ pemilik UKM memiliki minat besar untuk memanfaatkan TI maka pemerintah atau pihak perguruan tinggi perlu melakukan intervensi dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan komputer, internet, website atau aplikasi-aplikasi komputer lainnya yang bermanfaat bagi pengusaha UKM.



### Keterbatasan Penelitian

1. Kuesioner, sebagai metode pengumpulan data, hanya menggunakan pertanyaan tertutup untuk mengetahui tanggapan responden terhadap masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan tertutup tidak dapat memberikan informasi tambahan terhadap tanggapan responden karena jawaban responden dibatasi.
2. Isi dan bentuk kuisisioner yang masih jauh dari sempurna dikarenakan kemampuan dari peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh masih harus ditindaklanjuti untuk memperoleh hasil yang maksimal.
3. Merupakan hal yang baik bila penelitian tentang perilaku pengguna terhadap penerimaan TI pada UKM ini dikembangkan lebih lanjut dengan mengkombinasi teori lain dari bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi atau bidang ilmu lainnya. Dikarenakan keterbatasan waktu, dan tenaga, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 116 responden dimana sampel penelitian ini bisa diperbanyak agar hasil penelitian semakin terwakili dan lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adeosun, O., Adeosun, T.H., and Adetunde, I.A., 2009 "Strategic Application of Information and Communication Technology for Effective Service Delivery in Banking Industry." *Journal of Social Science*, 5(1), 47-51.
- Apulu, I., Latham, A. 2011 "Driver for Information and Communication Technology Adoption: A Case Study of Nigerian Small and Medium Sized Enterprises." *International Journal of Business and Management*, Vol. 6, No. 5.
- Berisha-Namani, Mihane., 2009 "The role of information technology in small and medium sized enterprises in Kosova." *Fulbright Academy Conference*.
- Chin W Wynne, Todd Peter. 1991. "One The Use Usefullness, ease of use of structural equation Modelling in MIS Research : A note of Caution". *Management Information System Quarterly*, 21.
- Cusshing E Barry. 1993. *Accounting Information System and Organization*, edisi tiga, terjemahan Ruchyat Kosasih, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Acceptance of Information System Technology". *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3, h.319-339.
- Davis, Fred D., 1989, *Measurement Scales for Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use*, <http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html>, (Diakses 10/4/2015 pukul 20.09)
- Ghozali, I. 2005. *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang BP Universitas Diponegoro
- Hartwick, J., dan H. Barki 1994. Explaining The Role of User Participation in Information System Use. *Management Science*, Vol. 40, No. 4, April, h.440-465.

- Jogiyanto. 2003. *Metode Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman*. Yogyakarta : Andi Offset
- Iqbal, M., Supriyati, E. 2012. Faktor Adopsi Internet Marketing untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Kudus dengan SEM (Structural Equation Model) dan Framework Cobit 4.1. *Jurnal Simetris*, 3(1), 1-6.
- Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T. S., and Rao, S. Subba. 2006. "The Impact of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Organizational Performance". *Elsevier Ltd :Omega*, 34, 107-124.
- Lefebvre Eric Coad, Peter dan Jeff de Luca. 1999. *Java Modeling Color with Uml: Enterprise Components and Process with Cdrom*. Prentice Hall PTR, 1999.
- Maldeni, H. M. C. M., dan Sanath Jayasena., 2009 "Information and communication technology usage and bank branch performance." *International Journal on Advances in ICT for Emerging Regions (ICTer)* 2.2.
- Mukhyi, M.A. dan Mujiyana, 2008, *Penerapan Teknologi Sistem Informasi dan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Kecil Menengah*, Proceeding, Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008) Auditorium Universitas Gunadarma. Depok.
- Oktavia, P. N. 2014. "Analisis Dampak Servant Leadership terhadap Competitive Advantage". *Business Accounting Review*, 2(2), 244-251.
- Palupi, M. & Tjahjono, H.K. 2008. Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM) dengan mempertimbangkan gender pada perilaku penggunaan internet. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2): 147-153.
- Pavic, S., Koh, S.C.L., Simpson, M., Padmore, J. 2007. Could e-Business Create a Competitive Advantage in UK SMEs? *Benchmarking: An International Journal* 14(3), 320-351. 2007
- Pebruati.S., Handayani S.R., 2012. "Pengaruh Aplikasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan" *Jurnal Profit* Volume 7 no. 1 halaman 62-75.
- Sharda, R., Barn S.H., dan Mc Donnell J.C. 1998. Decision Support System Effectiveness A Review dan Empirical Test. *Management Science*, Vol. 32, No. II, , h.1492-1512.
- Tangke Natalia. 2004. "Analisa Penerimaan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI" *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 6, No. 1, Mei 2004: 10- 28
- Tjahjono, H.K. & Palupi, M. 2014. Model konseptual intensi berwirausaha berbasis teknologi informasi (TI). *Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*. 5(1): 1-10.
- Tulus Tambunan. 2002, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat.
- Tumar Sumiharjo. 2008, *Daya Saing Berbasis Potensi Daerah*, Bandung : Puskomedia.
- Wahid Fathul, Iswari. 2007, "Adopsi Teknologi Informasi oleh Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia". *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI 2007)*.
- Wilkinson, Cerullo., dan Raval Wong. 2000. *Accounting Information System*. Fourth Edition, New York : John Wiley and Sons Inc.

<https://nurulindarti.wordpress.com/2007/06/23/rendah-adopsi-teknologi-informasi-oleh-ukm-di-indonesia/>. (Diakses 12/06/2015 pukul 14.05)

<http://www.tribunnews.com/bisnis/2015/03/23/dukung-pengusaha-di-yogya-xlluncurkan-solusi-xcloud-usahawan-10>. (Diakses 22/06/2015 pukul 20.15)